

Partisipasi masyarakat dalam hidup bersih dan sehat sebagai upaya peningkatan kualitas kesehatan

Community participation in clean and healthy living as an effort to improve the quality of health

Wa Ode Novi Angreni¹, Rasi Rahagia^{2*}, Ari Setyawati³, Muh. Ihsan Kamaruddin¹, Suprpto Suprpto¹

¹Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Polytechnic Sandi Karsa, South Sulawesi, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, Indonesia;

³Program Studi Kebidanan, Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo, Indonesia

**Corresponden: Rasi Rahagia, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, Indonesia. Email: jaemincute89@gmail.com

Received: 10 Januari 2024 ◦ Revised: 30 Februari ◦ Accepted: 1 Maret 2024

ABSTRAK

Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, perlu dilakukan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat agar dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat tersebut adalah dengan memberikan pemahaman, edukasi terhadap kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengevaluasi dampak penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terkait hidup bersih dan sehat. Metode melibatkan penyelenggaraan sesi penyuluhan di beberapa komunitas dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Dilakukan dengan menggunakan metode survei pra-penyuluhan dan survei pascapenyuluhan untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan dan sikap. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan masyarakat setelah penyuluhan. Sesi penyuluhan interaktif dan penyampaian informasi yang jelas berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip hidup bersih dan sehat. Disimpulkan partisipasi aktif masyarakat, keterlibatan tokoh masyarakat, dan penggunaan materi pendukung yang relevan. Temuan ini memberikan implikasi positif untuk pengembangan program-program edukasi kesehatan di tingkat komunitas. Peningkatan pengetahuan dan sikap diharapkan dapat berkontribusi pada perubahan perilaku masyarakat menuju gaya hidup yang lebih sehat.

ABSTRACT

In efforts to improve public health, it is necessary to implement clean and healthy living behaviours in the community to achieve a better standard of living. One strategy that can be used to earn a degree in public health is to provide education on public awareness of the importance of implementing a clean and healthy lifestyle. Community service activities aim to evaluate the impact of counselling on the level of knowledge and attitudes of the community related to clean and healthy living. The method involves organising counselling sessions in several communities through active community participation. We used pre-counseling and post-extension surveys to measure changes in knowledge levels and attitudes. Results showed a significant increase in people's knowledge levels after counselling. Interactive counselling sessions and clear information delivery successfully provided a better understanding of clean and healthy living principles. It concluded with the active participation of the community, the involvement of community leaders, and the use of relevant supporting materials. These findings have positive implications for developing health education programmes at the community level. Increased knowledge and attitudes are expected to change people's behaviour towards a healthier lifestyle.

Keywords: *active participation, community attitudes, level of knowledge.*



PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal, partisipasi aktif dari masyarakat merupakan kunci utama. Hidup bersih dan sehat bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau lembaga kesehatan semata, tetapi juga merupakan komitmen bersama dari seluruh lapisan masyarakat (Hartaty & Kurni Menga, [2022](#)). Peningkatan kualitas kesehatan memerlukan langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh setiap individu dan kelompok di dalam masyarakat. Salah satu aspek yang sangat relevan dalam konteks ini adalah upaya menjaga kebersihan dan kesehatan. Partisipasi masyarakat dalam hidup bersih dan sehat menjadi suatu keharusan agar tercipta lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan kesehatan (Suprpto & Arda, [2021](#)). Dalam banyak kasus, penyakit-penyakit menular dan tidak menular dapat dihindari dengan menjaga kebersihan lingkungan, seperti mencuci tangan secara teratur, menjaga kebersihan tempat tinggal, dan mengelola sampah dengan baik. Selain itu, perilaku hidup sehat seperti olahraga teratur, pola makan seimbang, dan menghindari kebiasaan merokok juga merupakan langkah-langkah yang dapat diambil oleh setiap individu (Suprpto, [2021](#)). Partisipasi masyarakat tidak hanya mencakup tindakan individual, tetapi juga kerja sama antarwarga untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat (Trimaya Cahya Mulat et al., [2023](#)). Melibatkan masyarakat dalam program-program kesehatan lokal, seperti penyuluhan tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan (Setiawati et al., [2023](#)).

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam hidup bersih dan sehat tidak hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga berdampak positif pada aspek sosial dan ekonomi. Masyarakat yang sehat cenderung lebih produktif dan dapat berkontribusi secara optimal dalam pembangunan negara (Chrisnawati & Suryani, [2020](#)). Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas kesehatan harus dimulai dari partisipasi aktif masyarakat sebagai elemen kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks ini, tulisan ini akan mengeksplorasi lebih lanjut tentang peran dan pentingnya partisipasi masyarakat dalam hidup bersih dan sehat sebagai upaya peningkatan kualitas kesehatan (Suprpto, [2022](#)). Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan secara menyeluruh. Partisipasi masyarakat dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat memiliki peran kunci dalam peningkatan kualitas kesehatan secara keseluruhan (Aminah et al., [2021](#)). Dengan adanya kesadaran dan tindakan bersama, masyarakat dapat membentuk pola hidup sehat yang dapat mencegah berbagai penyakit dan mengurangi beban penyakit bagi seluruh komunitas. Pendidikan kesehatan merupakan langkah awal yang penting dalam membentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat (Suwaryo et al., [2023](#)).

Dengan penyuluhan dan edukasi yang tepat, masyarakat dapat memahami dampak buruk dari kebersihan yang kurang dan pentingnya menjaga kesehatan. Peran Keluarga memiliki peran sentral dalam membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat (Naisy & Astuti, [2023](#)). Dengan adanya dukungan keluarga, individu dapat lebih mudah mengadopsi perilaku hidup sehat seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, dan pola makan yang baik. Kebersihan lingkungan masyarakat juga perlu berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Partisipasi dalam program kebersihan, pengelolaan sampah, dan penghijauan dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan. Upaya pencegahan penyakit melalui imunisasi, deteksi dini penyakit, dan pola hidup sehat merupakan tanggung jawab bersama (Sari & Anggoro, [2020](#)). Partisipasi dalam program-program kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga kesehatan dapat membantu mencegah penyebaran penyakit. Melalui partisipasi aktif masyarakat dalam hidup bersih dan sehat, diharapkan dapat terwujudnya masyarakat yang lebih produktif dan

berkualitas (Talarima & Tasijawa, 2022). Oleh karena itu, peningkatan kualitas kesehatan bukan hanya menjadi tanggung jawab individu atau keluarga, namun merupakan komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan abdimas ini terdiri dari:

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan dengan metode identifikasi masalah masalah dan analisis permasalahan melalui metode observasi dan survey pendahuluan. Identifikasi masalah kesehatan utama yang dialami oleh warga. Pengukuran dengan memberikan nilai/bobot berdasarkan besar masalah, kegawatan dan kemudahan penanganan penyakit. Setelah itu dilakukan wawancara dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat. Mempersiapkan lembar observasi, dan materi yang digunakan untuk penyuluhan yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Persiapan teknis lainnya adalah dengan pembuatan proposal kegiatan abdimas.

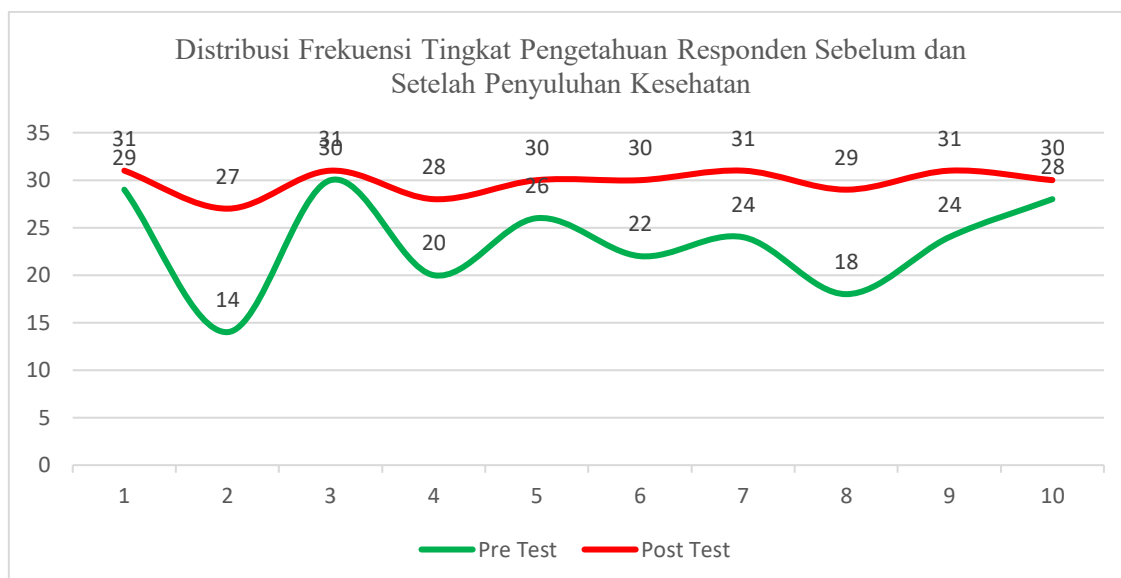
Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan metode ceramah yakni

1. Penyampaian materi penyuluhan berupa sosialisasi, pendampingan dan bimbingan. Tahapan evaluasi meliputi penilaian pengetahuan peserta mengenai materi yang disampaikan. Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan selama 1 bulan, yang dimulai dari tahapan sosialisasi, persiapan teknis dilapangan, persiapan materi, pelaksanaan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat
2. Penunjukkan kader wilayah, pendampingan terhadap warga dan konsultasi secara door to door kepada masyarakat
3. Menyebarkan poster potter ke beberapa wilayah
4. FGD dan melakukan evaluasi terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam hidup bersih dan sehat sehingga terwujudnya kualitas lingkungan dan kesehatan yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis prioritas masalah dan penyebab masalah di wilayah kerja Puskesmas yang dilakukan diketahui prioritas masalah yang terjadi yaitu hipertensi dan perilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan hal tersebut, maka tindakan yang dapat dilakukan berupa, penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan dan lingkungan dengan menggunakan Media Power Point, Poster dan Leaflet. Pada kegiatan penyuluhan kesehatan dilaksanakan sebanyak 1 kali. Kehadiran staff puskesmas menjadi kontribusi yang sangat baik pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, sebab staff puskesmas membantu dalam menentukan tempat dan jadwal dilakukannya penyuluhan kesehatan. Dimana anggota mahasiswa berbagi tugas untuk mengatur tempat dan sarana penyuluhan, memasang banner, dokumentasi dan menyusun meja untuk masyarakat melakukan absen bagi masyarakat yang mulai berdatangan untuk mengikuti acara penyuluhan dan mulai mengisi absen hadir. Selanjutnya, acara penyuluhan kesehatan dibuka secara singkat dan membagikan leaflet dan pre-Test kepada masyarakat yang telah hadir untuk mengisi Pre-Test tersebut. Pengukuran atau penilaian responden dilakukan dengan memberikan 10 soal pengetahuan dan 5 soal Sikap. Kemudian setelah materi dilakukan Post-Test tersebut. Pengukuran atau penilaian responden dilakukan sama dengan Pretest sebelumnya dengan memberikan 10 soal pengetahuan dan 5 soal Sikap.



Gambar 1 Diagram Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Berdasarkan hasil kuesioner Pre-test yang telah dilakukan pada kegiatan penyuluhan untuk menanyakan terkait kuesioner Pre-test, didapati hasil yaitu tingkat pengetahuan masyarakat dinilai sudah baik mengenai PHBS dan peningkatan kualitas lingkungan. Hasil dari kuesioner Pre-test diperoleh angka > 60% untuk tiap pertanyaan terkait penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum diadakannya penyuluhan, masyarakat sudah paham terkait PHBS. Adanya peningkatan pengetahuan penerapan PHBS terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap tentang PHBS (Putri et al., 2021). Data proporsi masyarakat yang mengetahui langkah untuk mencegah jika terjadinya penyakit dengan meningkatkan kualitas lingkungan sebesar 84% dimana langkah untuk mencegah kualitas lingkungan buruk merupakan hal utama yang harus diketahui oleh masyarakat untuk bisa meningkatkan kualitas kesehatan. Namun PHBS bukan hanya satu satunya faktor yang dapat meningkatkan faktor peningkatan kualitas kesehatan. Adapun faktor yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan kepadatan penduduk, transportasi, sanitasi, perumahan milik sendiri/sewa. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai hidup bersih dan sehat memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku dan kebiasaan yang mendukung kesehatan (Mulyanti & Masdinarsyah, 2021). Pengetahuan yang baik dapat memotivasi individu untuk mengadopsi praktik-praktik sehat dalam kehidupan sehari-hari (Eli Kusuma Daulay et al., 2023).

Upaya untuk terus mendorong inisiatif-inisiatif yang dapat meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai hidup bersih dan sehat. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat sipil, dan sektor swasta. Dengan pengetahuan yang memadai, masyarakat dapat lebih efektif melibatkan diri dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri serta komunitas tempat mereka tinggal (Patandung et al., 2022). Pengetahuan masyarakat mengenai penerapan PHBS untuk peningkatan kualitas lingkungan dan kesehatan sudah meningkat terbukti dari hasil kuesioner. Kerjasama antarindividu dan kelompok dalam masyarakat sangat penting. Program-program komunitas yang mendukung gaya hidup sehat, seperti kegiatan olahraga bersama, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesehatan secara kolektif. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai isu-isu kesehatan, termasuk hidup bersih dan sehat, memegang peranan penting dalam membentuk perilaku dan kebiasaan hidup sehari-hari (Ivonne Ruth Situmeang et al., 2024). Pengetahuan yang memadai dapat menjadi landasan untuk adopsi tindakan preventif dan perubahan perilaku yang mendukung kesehatan. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai konsep dasar kesehatan, seperti pentingnya pola makan seimbang,

kebersihan diri, dan pentingnya olahraga, adalah hal yang mendasar. Pemahaman ini membentuk dasar bagi pengambilan keputusan yang mendukung kesehatan individu dan masyarakat (Tabi'in, 2020). Masyarakat seharusnya memiliki pengetahuan yang memadai mengenai penyakit umum, gejala, cara penularan, dan langkah-langkah pencegahan. Pengetahuan ini dapat membantu dalam upaya pencegahan penyakit dan deteksi dini. Kesadaran terhadap dampak lingkungan terhadap kesehatan, termasuk pengetahuan mengenai manajemen sampah, sanitasi, dan polusi udara, merupakan elemen penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penting untuk menilai sejauh mana pengetahuan masyarakat tercermin dalam perilaku sehari-hari. Terkadang, walaupun pengetahuan sudah ada, adopsi perubahan perilaku bisa menjadi tantangan. Oleh karena itu, perlu melihat kesesuaian antara pengetahuan dan tindakan yang dilakukan (Rokhmayanti et al., 2022). Upaya evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau studi kasus untuk memahami tingkat pengetahuan masyarakat. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk merancang program edukasi dan intervensi yang lebih efektif guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hidup bersih dan sehat serta mendukung perubahan perilaku yang lebih positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat mengalami peningkatan setelah dilakukan penyuluhan. Melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses penyuluhan dapat menciptakan rasa kepemilikan terhadap informasi yang diterima. Mereka mungkin lebih mampu mengidentifikasi bagaimana informasi tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat setelah penyuluhan, diharapkan akan terjadi perubahan positif dalam perilaku hidup sehari-hari yang mendukung kesehatan. Namun, perlu juga dilakukan tindak lanjut dan pemantauan untuk memastikan pemeliharaan perubahan positif tersebut dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Huliatusunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214>
- Chrisnawati, Y., & Suryani, D. (2020). Hubungan Sikap, Pola Asuh Keluarga, Peran Orang Tua, Peran Guru dan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1101–1110. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.484>
- Eli Kusuma Daulay, Haslinah Ahmad, Anto J. Hadi, & Lucy Widasari. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Bina Suasana terhadap Keaktifan Keluarga dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(10), 2010–2018. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i10.4163>
- Hartaty, H., & Kurni Menga, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v1i1.7>
- Ivonne Ruth Situmeang, Jerry Tobing, Maestro Simanjuntak, Paul Tobing, & Sanggam B. Hutagalung. (2024). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8(2), 240–243. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i2.3516>
- Mulyanti, M., & Masdinarsyah, I. (2021). Efektivitas Konseling Berbasis Media Sosial terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 6(1), 41–50.
- Naisy, D., & Astuti, D. (2023). Memelihara Kebersihan di Lingkungan Pesantren: Strategi

- Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. In *PESANTREN: Studies in Islamic School and Social Education* (Vol. 1, Issue 1).
- Patandung, V. P., Sepang, M. Y. L., & Wowor, M. D. (2022). Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Rumengkor Kabupaten Minahasa. *An Idea Health Journal*, 2(01), 41–48. <https://doi.org/10.53690/ihj.v2i01.74>
- Putri, H. P., Andara, F., & Sufyan, D. L. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di Jakarta Timur. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.11608>
- Rokhmayanti, R., Hastuti, S. kurnia widi, Dwi Astuti, F., & Martini, T. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah Sebagai Salah Satu Wujud Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup (PBLHS). *Community Reinforcement and Development Journal*, 2(1), 50–56. <https://doi.org/10.35584/reinforcementanddevelopmentjournal.v2i1.122>
- Sari, C. K., & Anggoro, S. (2020). Edukasi Dampak Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 41–48. <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.91>
- Setiawati, A., Arda, D., Nordianiwati, N., Aris Tyarini, I., & Indryani, I. (2023). Factors associated with nutritional status in children under five. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(3), 99–106. <https://doi.org/10.61099/junedik.v1i3.24>
- Suprpto, S. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Pemberian Sembako Era Pandemi Covid-19: Suprpto. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31960/caradde.v3i3.624>
- Suprpto, S. (2022). Perilaku Perawat dalam Perawatan Paliatif di Era Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 70–74. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.707>
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss2.957>
- Suwaryo, P. A. W., Widiyanto, A., Riyanto, B., Daryani, D., Subkhi, M., Hastutik, M., Anwar, M. K., Rakhman, S., Sutarti, S., Setiawan, T., Irawani, T., & Nurhayati, Y. (2023). Melangkah Menuju Hidup Sehat: Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Pencegahan Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal Pengabdian Perawat*, 2(2), 42–48. <https://doi.org/10.32584/jpp.v2i2.2185>
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>
- Talarima, B., & Tasijawa, F. A. (2022). Optimalisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Kampus Selama Pandemi Covid-19. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(02), 162–166. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v5i02.4992>
- Trimaya Cahya Mulat, Yuriatson Yuriatson, A. Syamsinar Asmi, & Rukina, R. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Abdimas Polsaka*, 43–47. <https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v2i1.31>

How to cite this article. Ode Novi Angreni, W. ., Rasi Rahagia, Setyawati, A. . ., Kamaruddin, M. . I. . ., & Suprpto, S. Community participation in clean and healthy living as an effort to improve the quality of health. *Abdimas Polsaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). Retrieved from <https://abdimpolsaka.ac.id/index.php/abdimpolsaka/article/view/60>